Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (1) 2025, Page: 316-326

Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Dengan Kartu Angka Dan Barang Bekas Di Kelompok TK A PG-TK Islam Sabilillah Sidoarjo

Siti Nur Azizah[1], Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi[2]
[1]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka
[2] Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya
Corresponding Author: Siti Nur Azizah, E-Mail: 877307979@ecampus.ut.ac.id

Published: March, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini mendiskripsikan upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka dengan media pembelajaran kartu angka dan barang bekas serta faktor pendukung dan penghambat kemampuan mengenal angka pada kelompok TK A di sekolah PG-TK Islam Sabilillah Sidoarjo. Pengenalan angka di kalangan anak-anak usia dini memainkan peran penting dalam memajukan pertumbuhan kognitif mereka. kami menerapkan metode penelitian tindakan kelas. Tujuannya adalah supaya data yang terkumpul memang benar-benar valid dan terpercaya. Tehnik dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik observasi dan dokumentasi dari guru. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan pada pengenalan angka pada anak usia dini pada siklus 1 menunjukkan hasil dari 24 siswa 14 siswa belum mengenal angka dan 10 siswa mengenal angka dan siklus II menunjukkan dari 24 siswa 20 siswa mengenal angka dengan baik dan 4 siswa belum mengenal angka dengan baik. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas penggunaan kartu angka dan barang bekas pada proses pembelajaran. Faktor penghambat yaitu penggunaan media pembelajaran yang tidak maksimal dalam proses pembelajaran dan faktor dukungan orang tua. Faktor pendukung dalam keberhasilan ini adalah adanya media pembelajaran yang digunakan disekolah dengan baik dan dukungan orang tua terhadap anak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan kartu angka dan bahan daur ulang sebagai media belajar efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di sekolah.

Kata Kunci: Kemampuan mengenal angka,media kartu angka dan barang bekas,Anak Usia Dini

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pada anak-anak usia pra sekolah keterampilan mengidentifikasi angka dikenal sebagai kemampuan mengenali symbol bilangan. Kemampuan ini merupakan bagian dari keterampilan berhitung dasar, di mana anak-anak dapat mengurutkan angka dengan tepat serta mengerti makna symbol-simbol matematika. Kemampuan berhitung pada anak usia dini dapat mengembangkan keterampilan anak usia dini (Warni, 2025). Belajar mengenal angka di rumah dengan bantuan oaring tua, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan belajar mengenal angka di rumah dengan bantuan orang tua, anak juga dapat mengembangkan kemampuan ini melalui pendidikan formal di sekolah.

Pada sekolah PG-TK Islam Sabilillah Sidoarjo merupakan lembaga yang mengutamakan pembelajaran yang mengutamakan karakteristik anak. Berdasarkan hasil observasi di awal terdapat

temuan bahwa kemampuan mengenal angka pada kelompok A di sekolah PG-TK Islam Sabilillah Sidoarjo masih tergolong rendah dan perlu peningkatan

Dalam kegiatan mengenal angka pada pembelajaran ini dilakukan guna mendapatkan perkembangan mental, emosional, sosial dan kognitif. Sekolah PAUD bagi anak usia dini adalah di mana anak memiliki peluang emas untuk menggali bakat terpendamnya. (Khasanah&Karmila, 2021). Stimulasi yang tepat akan berdampak besar pada kemampuan berpikir mereka di masa depan. Dalam tahap pengenalan angka pada anak usia dini bisa di bilang tergolong sulit, butuh beberapa cara supaya anak dapat mengenal angka dengan cara yang mudah karena mengenal angka merupakan perkembangan kognitif bagi anak usia dini di mana dalam tahap kognitif didapatkan melalui proses berfikir, belajar dan pemahaman yang terjadi bagi anak (Warni, 2025). Perkembangan kognitif pada anak usia dini meliputi kemampuan menerima informasi, memcahkan masalah dan mengambil keputusan.

Pengembangan kognitif yaitu mengenal angka yang dimana di dapatkan anak dalam bentuk bermain seperti mengenal bentuk gambar angka dan media lain nya. Dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini di butuhkan media pembelajaran di sekolah. Cara belajar yang diterapkan disekolah dalam proses belajar dikelas dengan media dapat membantu anak untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan, dimana media pembelajaran ini digunakan sebagai alat bantu anak untuk lebih mudah memahami pembelajaran di dalam kelas. (Abubakar *et al.*, 2018). Berdasarkan hal tersebut terlihat sangat pentingnya media pembelajaran di dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Memanfaatkan media pembelajaran untuk anak-anak usia pra sekolah tidak hanya membantu mereka belajar angka dengan lebih mudah, tetapi juga bisa membuat pengalaman belajar jadi lebih seru dan menyenangkan, misalnya dengan mengubah pembelajaran menjadi sebuah permainan yang interaktif, karena penting bagi anak mendapatkan pembelajaran yang menyenagkan agar mampu memahami apa yang di berikan oleh pendidik kepada anak. Pembelajaran yang menyenangkan bagi anak juga mampu meniciptakan terbentuknya aspek-aspek seperti aspek bahasa, emosional, social dan kognitif bagi anak (Farhurohman, 2017). Suasana pembelajaran yang menyenagkan bisa menciptakan minat belajar anak jadi lebih tinggi.

Dalam kegiatan belajar di kelas, pemanfaatan media pengajaran memiliki peran penting. Hal ini bertujuan agar siswa mampu meraih capaian belajar yang telah di targetkan., dimana media pembelajaran ini digunakan sebagai alat bantu anak untuk lebih mudah memahami pembelajaran di dalam kelas (Abubakar *et al.*, 2018). Dalam mengenal angka tidak dapat di lakukan secara abstrak harus real dan di kaitkan dengan kegiatan sehari-hari yang dialami oleh siswa.

Menurut Kustaniah (2021), Untuk mengajarkan angka pada anak-anak usia dini, salah satu cara yang efektif adalah melalui model pembelajaran yang memanfaatkan berbagai media. Misalnya, dalam

memperkenalkan angka, kita bisa menggunakan media yang menarik, seperti kartu angka bergambar dan bahkan memanfaatkan barang-barang bekas di sekitar kita. Kartu angka dan barang bekas selain mudah di dapatkan dan di gunakan dalam proses pembelajaran di kelas juga dapat merangsang perkembangan kognitif anak khususnya kegiatan mengenal angka dan juga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Berdasarkan teori diatas pengenalam angka dengan menggunakan media pembelejaran perlu diterapkan di sekolah guna menciptakan pembelajaran yang menyenagkan bagi siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran yang di inginkan. Terkait hal tersebut dalam riset ini penulis berupaya menelaah permasalahan tersebut dan di tuangkan dalam penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Dengan mengunakan Media Pembelajaran Kartu Angka Dan Barang Bekas Di Kelompok Tk A PG-TK Islam Sabilillah Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini pendekatan yang diterapkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penerapan PTK ini diyakini membawa dampak positif yang signifikan bagi tenaga pengajar maupun peserta didik. seperti yang di ketahui penelitain tindakan kelas dapat memperbaiki metode pengajaran guru, mengembangkan professional guru dalam mengajar, lebih percaya diri ketika melakukan pembelajaran dan meningkatkan kompetensi pada guru (Utomo *et al*., 2024). Dalam penggunaan metode penelitian didalam kelas dilakukan dengan perencanaan yang sistematis dimana dalam penelitian tindakan kelas terdapat siklus-siklus yang di ualang dengan tujuan perbaikan pada setiap siklus dalam proses pembelajaran. Jadi dapat di simpulkan penelitian dengan menggunakan penelitian tindakan kelas digunakan untuk para pendidik di sekolah guna mendapatkan perbaikan dalam setiap proses pembelajaran. Penelitian ini di laksanakan di kelompok TK A disekolah PG-TK Islam Sabilillah Sidoarjo Kecamatan Sidokare Kab Sidoarjo Prov. Jawatimur. Penenelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka di kelompok TK A di PG-TK Islam Sabilillah Sidoarjo dengan topik imajinasi dan kreativitas sub topik mainanku.

Berikut adalah bagaimana data dikumpulkan dalam proses belajar mengajar, yaitu dengan memakai cara observasi dan dokumentasi. Metode observasi dilakukan ketika kegiatan belajar berlangsung di kelas, dalam proses ini peneliti mengamati setiap aktivitas anak di dalam kelas dan mengambil gambar segala kegiatan yang di lakukan pada saat pembelajaran di dalam kelas sebagai dokumentasi. Berikut adalah cara penyusunan informasi yang tepat guna memastikan bahwa studi atau investigasi yang sedang berlangsung dapat memperoleh dan mendokumentasikan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. (Abdul & falo, 2019).

Siklus yang digunakan dalam peneltian ini menggunakan rancangan harian yang di sebut RPPH, dimana dalam RPPH di buat menjadi 2 siklus. Sikuls I dilakukan pada tanggal 28 April 2025 dan sikklus

II dilakukan pada tanggal 08 Mei 2025. Lama tindakan yang di butuhkan untuk penelitian ini yaitu setiap siklusnya berdurasi sebanyak 60 menit jadi total 120 menit untuk siklus 1 dan siklus II. Adapun langkah-langkah PTK dalam pembelajaran antara lain: Tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, tehnik pengumpulan data, evaluasi, refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan mengenal angka pada anak usia dini

Siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2025 dengan menggunakan topik imajinasi dan kreativitas sub topik mainanku.

Tabel 1.1
Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran mengenal angka

No.	Nama	< 50☆	60-70 ☆☆	71-80 ☆☆☆	81-100 ☆☆☆☆
1	Ezi	50			
2	Aris	40			
3	Arshaka	30			
4	Zee	30			
5	Nabila	40			
6	Fifi	40			
7	Rey	30			
8	Elvino	35			
9	Hani	33			
10	Aqilsha		70		
11	Meza			80	
12	Arshaka			79	
13	Abil			80	
14	Aksha			80	
15	Rayyan				88
16	Nadhira				87
17	bita				100
18	Rafand				90
19	Rehan				95
20	Rasyat		60		
21	Fina				92
22	Arumi		70		
23	Nisah		70		
24	Adivah		70		
Jumlah		328	340	319	552
Total		1,539			

Kritera penilaian :
☆ : Belum Berkembang
☆☆: Mulai Berkembang
☆☆☆ : Berkembang Sesuai Harapan
☆☆☆☆:Berkembang sangat baik.

Dengan prosentase

$$NA = \frac{1,539}{2100} X100$$

= 73,28%

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penerapan media belajar pada siklus pertama belum membuahkan hasil optimal. Ini disebabkan perhatian siswa kurang terpusat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, lantaran mereka mengalami kesulitan dalam memahami angka.

Menurut Hasanah (2025), Kegiatan pembelajaran mengenal angka pada anak usia dini memang tergolong sulit Oleh karena itu proses belajar mengajar sebaiknya dirancang dan dilaksanakan sedemikian rupa sehingga menjadi cara yang paling. tepat dan di kaitkan dengan kehidupan nyata seorang anak. Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa banyak siswa yang belum menguasai konsep bilangan secara baik. Dalam hal ini anak-anak perlu memiliki pembelajaran yang menyenagkan dimana dalam pembelajaran anak-anak bisa menciptakan pembelajaran sambil bermain. Berikut adalah hasil parafrasa dari teks yang Anda berikan, dengan menjaga jumlah kata dan maknanya.

Bisa ditarik kesimpulan bahwa proses belajar yang memakai alat bantu serta mengikutsertakan pelajar. dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Tahap siklus I terdapat dari 24 siswa terdapat 14 siswa yang belum mampu mengenal angka secara baik dan belum mencapai ketuntasan belajar dan 10 siswa dapat mengenal angka bilangan dengan baik dengan prosentase sebesar 73,28%.

Pada tahap siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2025 dengan menggunakan topik imajinasi dan kreativitas sub topik mainanku. Pada tindakan ini dilaksanakan untuk perbaikan di siklus I.

Tabel 1.2
Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran mengenal angka

No.	Nama	<50 ☆	60-70 ☆☆	71-80 ☆☆☆	81-100 ☆☆☆☆
1	Ezi	50			
2	Aris	40			
3	Arshaka	30			
4	Zee	30			
5	Nabila				88
6	Fifi				100
7	Rey		70		
8	Elvino		60		
9	Hani				90
10	Aqilsha			80	
11	Meza				92
12	Arshaka			80	
13	Abil			79	
14	Aksha			80	

No.	Nama	<50 ☆	60-70 ☆☆	71-80 ☆☆☆	81-100 ☆☆☆
15	Rayyan			80	
16	Nadhira			80	
17	bita				95
18	Rafand				87
19	Rehan				100
20	Rasyat		70		
21	Fina		70		
22	Arumi		70		
23	Nisah		65		
24	Adivah		66		
Jumlah		150	471	479	652
Total		1,752			

Kritera penilaian :

☆ : Belum Berkembang

☆☆: Mulai Berkembang

☆☆☆ : Berkembang Sesuai Harapan

☆☆☆:Berkembang sangat baik.

Dengan prosentase

$$NA = \frac{1,752}{2100} X100$$

= 83,42%

Berdasarkan uraian di atas penggunaan media pembelajaran yang dilakukan pada siklus II menunjukkan hasil yang signifikan karenapeserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran didalam kelas. Keterampilan matematika dasar sebaiknya ditanamkan sejak dini pada anak. Hal ini dikarenakan pemahaman angka yang baik menjadi fondasi penting di sekolah, serta berperan besar dalam memberikan bekal berupa kemampuan untuk memahami konsep bilangan (Survia & Mulanirum, 2023).

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pada siklus II mulai memperlihatkan kemajuan. Dimana dalam tahap penelitian di siklus II dari 24 siswa terdapat 4 siswa yang belum mengenal konsep bilangan dengan baik, dan 20 siswa dapat memahami konsep bilangan dengan baik dengan prosentase 83,42%.

Kemampuan mengenal angka pada anak usia dengan media pembelajaran kartu angka dan barang bekas pada anak usia dini

Pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2025 dengan menggunakan topik imajinasi dan kreativitas sub topik mainanku.

Tabel 1.3
Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran mengenal angka

No.	Nama	< 50 ☆	60-70 ☆☆	71-80 ☆☆☆	81-100 ☆☆☆☆
1	Ezi	50			
2	Aris	40			
3	Arshaka	30			
4	Zee	20			
5	Nabila	25			
6	Fifi	40			
7	Rey	30			
8	Elvino	35			
9	Hani	33			
10	Aqilsha	32			
11	Meza			80	
12	Arshaka			79	
13	Abil			75	
14	Aksha			76	
15	Rayyan			72	
16	Nadhira				87
17	bita				88
18	Rafand				89
19	Rehan				90
20	Rasyat		60		
21	Fina				92
22	Arumi				100
23	Nisah		70		
24	Adivah				84
Jumlah		335	130	382	354
Total		1,201			

Kritera penilaian :

☆ : Belum Berkembang

☆☆: Mulai Berkembang

☆☆☆ : Berkembang Sesuai Harapan

☆☆☆:Berkembang sangat baik.

Dengan prosentase

$$NA = \frac{1,201}{2100} X100$$

= 57,19%

Berdasarkan penjelasan sebelumnya penerapan media belajar di siklus pertama belum memberikan dampak yang optimal. Ini disebabkan oleh kurangnya fokus siswa selama kegiatan belajar mengajar, serta minimnya partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut Nurjannah (2024), kemampuan mengenal angka dengan media pembelajaran kartu angka dan barang bekas, dalam

memperkenalkan angka pada anak usia dini sangatlah sulit karena dalam hal ini pengertian bilangan bersifat abstrak, sementara anak usia dini mempunyai pemikiran bersifat konkret.

Dan dapat di simpulkan bahwa anak tidak hanya mengenal angka saja tapi perlu media pembelajaran bagi anak untuk mendukung pembelajaran anak supaya mencapai tujuan yang di inginkan. pada tahap Siklus I dengan pengenalan media kartu angka dan media barang bekas pada ank usia dini dan di dapatkan hasil yang masih kurang maksimal dimana dari 24 siswa terdapat 12 siswa yamg masih kurang dalam memahami pengenalan bilangan angka dan 12 siswa dapat mengenal angka dengan baik dengan prosentase 57,19%.

Siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2025 dengan menggunakan topik imajinasi dan kreativitas sub topik mainanku. Pada tindakan ini dilaksanakan untuk perbaikan di siklus I

Tabel 1.4
Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran mengenal angka

No.	Nama	<50 ☆	60-70 ☆☆	71-80 ☆☆☆	81-100 ☆☆☆☆
1	Ezi	50			
2	Aris	40			
3	Arshaka	30			
4	Zee	30			
5	Nabila				88
6	Fifi				100
7	Rey		70		
8	Elvino		60		
9	Hani				90
10	Aqilsha			80	
11	Meza				92
12	Arshaka			80	
13	Abil			79	
14	Aksha			80	
15	Rayyan			80	
16	Nadhira			80	
17	bita				95
18	Rafand				87
19	Rehan				100
20	Rasyat		70		
21	Fina		70		
22	Arumi		70		
23	Nisah		65		
24	Adivah		66		
Jumlah		150	471	479	652
Total		1,752			

Kritera penilaian :

☆ : Belum Berkembang

☆☆ : Mulai Berkembang

☆☆☆ : Berkembang Sesuai Harapan

☆☆☆☆ : :Berkembang sangat baik.

Dengan prosentase

$$NA = \frac{1,752}{2100} X100$$

= 83,42%

Setelah meninjau penjelasan sebelumnya, terlihat jelas bahwa penerapan media belajar pada siklus kedua membuahkan dampak positif yang cukup besar. Hal ini disebabkan karena siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar di kelas dengan memanfaatkan kartu angka dan barang bekas. Pemanfaatan kartu angka sebagai alat bantu belajar di kelas terbukti ampuh dalam memperdalam pengertian siswa terkait konsep angka, selain itu peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenagkan sangat berpengaruh dalam keberhasilan anak dalam belajar (Anwaroti & setyaningsih, 2025).

Berdasarkan analisis data terlihat jelas bahwa siklus kedua memperlihatkan perkembangan yang cukup baik. Dimana dalam tahap penelitian di siklus II dari 24 siswa terdapat 4 siswa yang belum mengenal konsep bilangan dengan baik, dan 20 siswa dapat memahami konsep bilangan dengan baik dengan prosentase 83,42%.

Faktor penghambat dan pendukung

Adapun faktor penghambat dari pembelajaran ini faktor penghambat dan faktor keberhasilan dalam penelitian ini yaitu faktor internal berasal dari guru dan faktor eksternal berasal dari siswa dan orang tua. Faktor internal dalam proses belajar mengenal bilangan angka pada anak usia dini adalah keterbatasan media pembelajaran di sekolah dan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah kemampuan siswa dalam mengenal angka dan media pembelajaran yang digunakan serta peran orang tua dalam pembelajaran di rumah. Pada siklus 1 terdapat banyak siswa yang belum mengenal angka dengan baik di mana dari 20 siswa terdapat 14 siswa belum mengenal angka dengan baik dan 10 siswa mengenal angka dengan baik. Dalam pembelajaran yang monoton anak akan cepat merasa bosan dalam pembelajaran sehingga tidak focus. Selain kegiatan belajar di sekolah, dukungan orang tua di rumah memainkan peran penting dalam kemajuan belajar anak.

Mengacu pada faktor penghambat keberhasilan anak di dalam pembelajaran maka adapun faktor pendukung dalam proses pembelajaran ini sehingga upaya dalam mengenal angka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dimana dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Faktor pendukung berasal dari guru/peneliti sendiri dimana Siswa terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajaran tidak di dapat dalam proses mendengarkan saja tetapi juga proses bermain. Faktor eksternal adalah kemampuan siswa dalam

menggunakan media pembelajaran dan dukungan orang tua di rumah guna menciptakan pembelajaran yang nyaman untuk anak. Dari pembahasan di atas di dapatkan dari 24 siswa terdapat 20 siswa dapat mengenal angka dengan baik dan 4 siswa belum mengenal angka dengan baik.

Menurut Mutjahidin *et al.* (2024), kegiatan berhitung bisa dilakukan dengan kegiatan bermain sehingga tidak membosankan bagi anak. Kegiatan berhitung bisa diberikan dengan pemberian media pembelajaran di dalam proses pembelajaran guna member stimulasi yang dapat merangsang kemampuan anak. (Nurlaeni & Juniarti, 2017) Orang tua berperan penting dalam menunjang pendidikan anak. Mereka menyiapkan berbagai sarana belajar yang diperlukan serta dengan telaten membimbing, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi anak.

Telah ditemukan bahwa kemampuan anak dalam memahami angka dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam diri mereka. Salah satunya adalah besarnya minat belajar yang timbul karena penggunaan media pembelajaran yang menarik selama proses belajar mengajar, sehingga anak-anak merasa senang belajar sambil bermain. Selain itu, hasil studi yang sama juga menunjukan bahwa tingkat kemampuan anak dalam mengenali angka turut dipengaruhi oleh berbagai faktor dari luar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pnelitan di atas disimpulkan Kemampuan mengenal angka pada anak usia dini dikatakan bahwa pada pembelajaran di siklus II mengenal angka pada anak usia dini terdapat kenaikan yang signifikan degan di dapatkan data sebesar 83,42% dimana kemampuan anak dalam mengenal angka dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dan didapatkan data sebesar 83,42% di siklus II Pada penggunaan kartu angka dan barang bekas pada anak-anak usia prasekolah memberikan hasil yang sangat baik. Pemanfaatan alat bantu belajar saat kegiatan belajar-mengajar meningkatkan pencapaian target pembelajaran yang diinginkan.

Faktor penhambat dan pendukung dalam proses pembelajaran di dalam kelas antara lain kurang nya media pembelajaran di sekolah, kurangnya minat belajar siswa didalam kelas dan dukungan orang tua kepada anak faktor pendukung penggunaan media pembelajaran secara tepat sehingga penggunaan media pembelajaran di dalam kelas sangat di perlukan guna menciptakan pembelajaran yang menyenagkan dan disertai dukungan orang tua kepada anak juga dapat memberikan rasa nyaman dalam belajar pada anak sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, S.Y., & T. fallo. (2019). Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *jurnal pendidikan dan pembelajaran anak usia dini*, 6(1), 1-11.

Abubakar, S. R., D. B. Pabunga., & E. Rahayu. (2018). Penggunaan Media Stik Angka Berwarna Dalam Meningkatkan Kemampuan Logika Matematika pada Anak Usia Dini. Prosiding SNPMAT I. *Jurnal pendidikan*, 1(1), 250-258.

Anwaroti, H., & H. Setyaningsih. (2025). Upaya meningkatkan mengenal angka melalui media kartu angka pada anak kelompok A3 RA Ath-Tohiriyah jaten, *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*, 1(1), 173-180.

Farhurohman, O. (2017). Hakekat bermain dan permainan anakusia dini (Paud). *jurnal uin banten*, 2(1), 27- 36.

Hasnah.M., B. martati., & astiana. (2021). Analisis faktor penyebab kesulitan berhitung permulaan pada anak usia 4-5 tahun diTK Aisiyah bustanul athfal 14 surabaya.*jurnal anak usia dini*, 7(1), 102-111.

Khasanah, I. & M. Karmila., (2021) Identifikasi model sekolah ramah anak (SRA) Jenjang satuan pendidikan anak usia dini se-kecamatan semarang selatan. *jurnal penelitian dalam bidang pendidikan anak usia dini*, 1(1), 38-55.

Kustaniah, (2021). Peningkatan kemampuan berhitung melalui pemanfaatan media botol angka pada kelompok BTK Negri pembina kecamatan melak. *jurnal of action research*, 1(2), 49-55.

Mujahidin, S ., F. Herdianti., & A. S. Ranchman. (2024). Peningkatan kemampuan berhitung melalui permainan ular tangga pada anak usia dini. *jurnal pembelajaran dan pengembangan diri*, 4(3), 503-510.

Nurjannah .S., M. Maulana., & M. trianggono. (2024). Kemampuan mengenal angak menggunakan media wit ongko pada anak usia dini kelompok TK A. *jurnal pendidikan konseling*, 7(2), 101-111.

Nurlaeni, Y., & Juniarti. (2017). Peran orangtua dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun. *Jurnal. upmk. Ac.id/ index. Php/ pelita paud*, 1(2), 51-62.

Survia. D., & D. Mulanirum. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 melalui media kartu angka pada anak usia dini. *Jurnal pendidikan islam anak usia dini*, 2(2), 103-111.

Utomo . P., N. Savia., & P. prayogi. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK). *,jurnal penelitian tindakan kelas indinesia*, 1(4), 1-9.

Warni, (2025). Peningkatan kemampuan berhitung anak melalui permainan kartu angka pada anak kelompok B RA Al Busyro Ngimbang Palang Tuban. *Jurnal inovasi pendidikan*, 2(2), 265-279.